

**PENGARUH INDEPENDENSI, TEKANAN ANGGARAN WAKTU, DAN
KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Studi Pendidikan Sarjana
Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:
NISRINA HAVIAH
NIM: 2015341005

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2018**

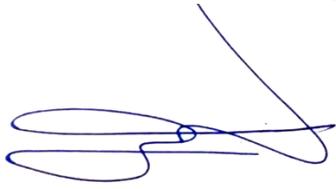
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

N a m a : Nisrina Haviah
Tempat, Tanggal Lahir : Ternate, 12 Desember 1995
N.I.M : 2015341005
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Audit dan Perpajakan
J u d u l : Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.

Disetujui dan diterima baik oleh :

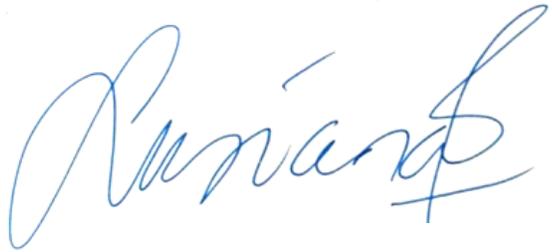
Dosen Pembimbing,
Tanggal: **26 Januari 2018**

Co. Dosen Pembimbing,
Tanggal: **26 Januari 2018**


(Prof. Dr. Drs. R. Wilopo, Ak., M.Si, CFE)
Acc)


(Rezza Arlinda Sarwendhi, SE., M.

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi:
Tanggal: **30 Mei 2018**


(Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si., QIA., CPSAK)

INFLUENCE OF INDEPENDENCE, *TIME BUDGET PRESSURE* AND AUDITOR COMPETENCE ON AUDIT QUALITY

2015341005@students.perbanas.ac.id

Nisrina Haviah
STIE Perbanas Surabaya

ABSTRACT

Audit is one process to evaluate, examine, analyze and collect evidence of findings based on activities and events that occur in the company to set the adjustment of the statement with the criteria that have been established company. The purpose of this study is to examine and analyze the influence of independence, time budget pressure and auditor competence on audit quality at Public Accounting Firm in Surabaya. Population in this study is all auditors working at Public Accounting Firm in Surabaya. Method of collecting data is questionnaire technique with 46 respondents who work at Public Accounting Firm in Surabaya. The sampling technique uses convenience sampling method. Method of test the data are using multiples regression. The results of this study are that the variable of time budget pressure and auditor competence, significantly of the quality audit. While the independence does not significantly of the quality audits.

Keywords: Influence of independence, time budget pressure and auditor competence on audit quality, independence, time budget pressure, competence, audit quality.

PENDAHULUAN

Audit merupakan salah satu proses untuk mengevaluasi, memeriksa, menganalisis serta mengumpulkan bukti temuan berdasarkan kegiatan dan peristiwa yang terjadi pada perusahaan untuk menetapkan penyesuaian dari pernyataan dengan kriteria yang telah ditetapkan perusahaan. Kualitas audit merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam melaksanakan auditing. Menurut (SA seksi 210 dalam SPAP 2001) menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan yang cukup. Apabila auditor memiliki pengalaman, pengetahuan yang banyak dan luas serta kompetensi yang

tinggi maka akan menghasilkan laporan keuangan auditan dengan kualitas yang baik dan tinggi.

PT. PAL Indonesia telah ditetapkan sebagai tersangka terhadap tiga pejabat oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yakni M. Firmansyah Arifin selaku Direktur Utama, Arief Cahyana General Manager *Treasury*, Saiful Anwar selaku Direksi Keuangan, dan Direktur Utama PT. Pirusa Sejati, Agus Nugroho selaku perantara suap AS Inc terkait gratifikasi. KPK melakukan pemeriksaan di kantor BPKP Jatim dengan 14 saksi karyawan dan pejabat pada PT. PAL. Penyidik melakukan penyidikan kasus suap *fee* agensi penjualan dua SSV dari Ashanti

Sales Incorp (AS Inc) kepada pemerintah Filipina. Sebelumnya penyidik telah menyita uang sebesar Rp 230 Juta yang diduga diterima oleh pihak ketiga tersangka. Kasus suap ini terbongkar ketika KPK melakukan Operasi Tangkap Tangan (OTT) di Jakarta dan Surabaya. Petugas mengamankan uang sejumlah US\$25,000 sebagai suap dari AS Inc untuk pejabat di PT. PAL Indonesia. Terkait dengan perjanjian tersebut PT. PAL mendapatkan *fee* sebesar 4,75% dari kontrak penjualan yaitu US\$86,96 Juta yang telah termasuk dalam *fee* untuk pejabat PT. PAL.

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah menetapkan auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Sigit Yuguharto dan General Manager dari PT. Jasa Marga, Setiabudi sebagai tersangka dalam kasus suap terkait Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT). Sigit ketua tim pemeriksa PT. Jasa Marga cabang Purbaleunyi mengaku menemukan adanya indikasi kelebihan pembayaran terkait dengan pekerjaan pemeliharaan periodik rekonstruksi jalan dan pengecatan marka jalan yang tidak sesuai dan tidak dapat diyakini kewajarannya pada periode tahun 2015-2016. Atas temuan tersebut General Manager PT. Jasa Marga Tbk (Persero) cabang Purbaleunyi Setiabudi mempengaruhi temuan yang dilakukan oleh tim BPK Sigit dengan memberikan satu unit motor Harley Davidson tipe Sportster 883 yang ditaksir senilai Rp 115 Juta dan langsung diantarkan ke rumah Sigit pada akhir bulan Agustus 2017.

Berdasarkan dari beberapa fenomena yang terjadi salah satunya pada perusahaan di Surabaya dan adanya kesenjangan hasil dari penelitian terdahulu yang menjadi satu landasan peneliti untuk tertarik dan melakukan penelitian kembalikan dengan judul "Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit".

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Independensi

Independensi adalah sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengujian audit, evaluasi atas hasil pengujian dan penerbitan laporan audit (Noviansyah, 2016).

Tekanan Anggaran Waktu

Tingginya tekanan waktu dalam mengaudit laporan keuangan, membuat seorang auditor semakin meningkatkan efisiensi dalam pengauditan sehingga seringkali pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor tidak selalu berdasarkan prosedur dan perencanaan dengan ketentuan yang berlaku (Kurnia et. al, 2014).

Kompetensi Auditor

Trotter (1986) dalam Saifuddin (2004:23) mengatakan seseorang yang memiliki keterampilan mengerjakan pekerjaannya dengan benar, cepat, mudah dan tidak pernah melakukan kesalahan dapat dikatakan orang yang berkompeten.

Agency (Keagenan)

Menurut (Jensen & Meckling, 1976) adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan antara agen (manajemen suatu usaha) dan *principal* (pemilik usaha) yang melakukan kontrak terhadap satu orang atau lebih (*principal*) yang memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atau pekerjaan atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk memberi keputusan yang terbaik.

Resilience

Salah satu teori *resilience* adalah *literature* jurnal asing dalam ilmu psikologi yang diungkapkan oleh Grotberg (1995) yaitu kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi suatu tekanan pekerjaan atau tekanan hidup seseorang.

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Independensi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas audit. Independensi merupakan sikap yang tidak mudah dipengaruhi bersikap jujur harus dimiliki oleh akuntan publik (Diah Kusuma, 2017). Auditor dituntut untuk mempertahankan sikap independensi selama menjalankan tugasnya sebagai auditor hal ini dikarenakan agar tidak terdapat salah saji material yang berdampak pada kebebasan berpendapat yang dimiliki oleh setiap auditor.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Diah Kusuma W. dan Akhmad (2017), Ichsan Satya A. (2017), Noviansyah R. (2016), Putu Septiani (2014), William dan Ketut (2015) menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil pengujian diatas mendukung bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu:

Hipotesis 1 : Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit

Menurut McDaniel (1990) menyatakan menurunnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan *auditing* disebabkan karena tekanan anggaran waktu yang ditentukan. Apabila seorang auditor dapat mempertimbangkan memanfaatkan keterbatasan waktu yang telah ditentukan dengan memaksimalkan pengetahuan yang dimiliki maka kualitas laporan keuangan auditan yang dihasilkan akan maksimal dan berkualitas tinggi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Julita P. (2017), Ni Made Nita (2017), Ichsan Satya (2016) menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil pengujian diatas mendukung bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu:

Hipotesis 2 : Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

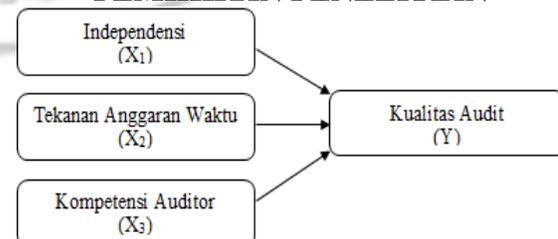
Menurut (SA Seksi 210 dalam SPAP 2011) kompetensi berkaitan dengan pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh setiap auditor dalam bidang akuntansi maupun bidang *auditing*. Keahlian dan pengalaman yang dimiliki oleh auditor dapat diperoleh melalui pendidikan formal yang dimiliki namun dapat diperluas dengan mengikuti pelatihan maupun menambahkan pengalaman yang lain selama menjadi auditor.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cudtia Lizka A. (2015), Dony P. (2016), Rita A. (2014) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil pengujian diatas mendukung bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu:

Hipotesis 3 : Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

GAMBAR 1 KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN



Sumber data: diolah peneliti

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kantor akuntan publik. Sampel penelitian yang digunakan yaitu 5 kantor akuntan publik yang telah terdaftar menjadi auditor dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Convenience Sampling*.

No.	Nama KAP	Alamat KAP/No. Telp.	Jumlah Auditor	Jumlah Kuesioner Disebarkan	Jumlah Kuesioner Kembali
1.	KAP Drs. Basri Hardjosumarto & Rekan.	Jl. Gubeng Kertajaya IIIF No. 10/ (031) – 5055789	23	10	10
2.	KAP Kreston HHES International Public.	Jl. Raya Gubeng No.56/ (031) – 5032289	22	5	5
3.	KAP Drs. J. Tanzil & Rekan.	Jl. Majend Sungkono, Darmo Park III/19-20/ (031) – 5671713	20	20	20
4.	KAP Budiman, Wawan Pamudji & Rekan Cab. Surabaya.	Jl. Medokan Ayu I D-16/ (031) – 8706347	17	5	5
5.	KAP Adi Sumono & Rekan.	Jl. Raya Kali Rungkut No.1/ (031) – 8715497	12	6	6
JUMLAH			114	46	46

Sumber data: diolah peneliti

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dengan menggunakan skala *likert 5* poin untuk menjawab pernyataan yang diberikan kepada responden. Kuesioner dibagi menjadi dua bagian dimana bagian pertama berisi tentang data responden dan data kedua berisi pernyataan yang berkaitan dengan penelitian.

Definisi Operasional

Variabel Dependen (Y) Kualitas Audit

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) kualitas audit ditentukan berdasarkan mutu profesional dalam standar penyusunan laporan keuangan auditor.

Variabel Independen (X₁) Independensi

SA Seksi 201 dalam SPAP 2011 menyebutkan bahwa auditor harus bersikap independen atau tidak mudah terpengaruh oleh pihak manapun dikarenakan auditor melakukan pekerjaan yang bersifat umum.

Variabel Independen (X₂) Tekanan Anggaran Waktu

Tekanan anggaran waktu merupakan suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan (Noviansyah, 2016).

Variabel Independen (X₃) Kompetensi Auditor

Kompetensi lain yang dimiliki auditor dapat ditingkatkan seperti kemampuan bekerjasama secara tim, memiliki pengetahuan yang luas dan terbuka, serta mampu menangani segala ketidakpastian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia Responden	Total	Presentase
1.	20 – 30 tahun	22	47,82%
2.	31 – 40 tahun	16	34,78%
3.	> 40 tahun	8	17,40%
JUMLAH		46	100%

Sumber data: diolah peneliti

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas responden penelitian ini adalah auditor yang berusia 20 – 30 tahun dengan persentase sebesar (47,82%), responden usia 31 – 40 tahun dengan persentase (34,78%), dan responden usia > 40 tahun sebesar (17,40%). Junior auditor dan senior auditor disini memiliki peran yang sangat penting. Auditor senior dapat memberikan gambaran berdasarkan dari pengalaman yang telah dimiliki selama menjadi auditor kepada auditor junior. Sedangkan auditor junior dapat memberikan gambaran terhadap auditor senior tentang memiliki sikap independensi yang tinggi, pengetahuan yang tinggi untuk menghasilkan kualitas audit yang maksimal.

Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Total	Presentase
1.	D3	3	6,52%
2.	S1	31	67,40%
3.	S2	12	26,08%
4.	S3	-	-
JUMLAH		46	100%

Sumber data: diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas responden dari penelitian ini memiliki jenjang pendidikan Sarjana Strasta Satu (S1) dengan persentase sebesar (67,40%), jenjang pendidikan Magister (S2) sebesar (26,08%), jenjang pendidikan Diploma (D3) dengan persentase sebesar (6,52%). Seorang auditor yang memiliki kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi dan cukup serta pengalaman dan pengetahuan yang luas diharapkan mampu memberikan gambaran, peranan untuk menghasilkan audit yang baik dan benar sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK). Auditor dapat meningkatkan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki dengan meningkatkan pendidikan formal yang dimiliki dalam perguruan tinggi sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan maksimal.

Responden Berdasarkan Lama Pengalaman

No.	Lama Pengalaman dalam KAP	Total	Presentase
1.	1 – 2 Tahun	11	23,92%
2.	3 tahun	28	60,86%
3.	> 3 Tahun	7	15,22%
JUMLAH		46	100%

Sumber data: diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas sebagian besar responden penelitian memiliki pengalaman dalam KAP selama 3 tahun dengan persentase sebesar (60,35%) kemudian selanjutnya adalah 1 – 2 tahun dengan persentase sebesar (23,92%) dan lebih dari 3 tahun sebesar (15,22%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa auditor yang

memiliki pengalaman lebih dari tiga tahun dituntut untuk mampu memiliki sikap independensi yang teguh, pengetahuan dan pengalaman yang cukup sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang tinggi. Seorang auditor yang memiliki pengalaman lebih dari tiga tahun mampu untuk mengarahkan dan membagikan pengalaman terhadap auditor lain yang memiliki pengalaman kurang dari satu tahun sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang baik, benar dan sesuai.

Responden Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan dalam KAP	Total	Presentase
1.	Partner	2	4,35%
2.	Manajer	2	4,35%
3.	Supervisor	3	6,52%
4.	Senior Auditor	14	30,43%
5.	Junior Auditor	25	54,35%
JUMLAH		46	100%

Sumber data: diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar jabatan yang dimiliki auditor dalam KAP dimiliki oleh Junior Auditor sebesar (54,35%), kemudian Senior Auditor (30,43%), Supervisor sebesar (6,52%) serta yang terakhir Partner dan Manajer masing-masing sebesar (4,35%). Berdasarkan hasil dari pengujian tersebut seorang auditor yang memiliki jabatan sebagai junior auditor mampu mempelajari dan menyaring banyak hal khususnya bidang *auditing* berdasarkan pengetahuan, kualifikasi, dan pengalaman audit terhadap senior auditor maupun pihak lain yang memiliki jabatan diatasnya sehingga akan menghasilkan audit dengan kualitas yang tinggi. Kerjasama antara junior auditor terhadap auditor lain yang memiliki jabatan yang lebih tinggi untuk saling mengingatkan apabila terdapat kesalahan untuk menghasilkan kualitas audit yang maksimal, sesuai dan dapat dipertanggung

jawabkan kebenaran dan keandalan informasi yang tersaji dalam laporan keuangan.

Hasil Statistik Deskriptif Variabel Dependen (Y) Kualitas Audit

Uji statistik deskriptif pada kualitas auditor terdapat 14 pernyataan yang digunakan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut rata-rata jawaban yang dipilih oleh responden kebanyakan termasuk dalam kategori sangat setuju. Hal tersebut mengartikan bahwa apabila seorang auditor memiliki jenjang pendidikan yang tinggi dan kualifikasi yang tinggi serta memiliki banyak pengalaman dalam melaksanakan *auditing* maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik, berkualitas, dan sesuai dengan standar keuangan yang berlaku.

Hasil Statistik Deskriptif (X₁) Independensi

Uji statistik deskriptif pada kualitas auditor terdapat 13 pernyataan yang digunakan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut rata-rata jawaban yang dipilih oleh termasuk dalam kategori kurang setuju. Hal tersebut mengartikan bahwa independensi yang dimiliki oleh auditor bukan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena auditor yang cenderung untuk mempertahankan sikap independensinya terkadang tidak meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki sehingga kualitas audit yang dihasilkan menurun dan tidak sesuai.

Hasil Statistik Deskriptif (X₂) Tekanan Anggaran Waktu

Uji statistik deskriptif pada kualitas auditor terdapat 15 pernyataan yang digunakan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut rata-rata jawaban yang dipilih oleh responden termasuk dalam kategori setuju. Hal tersebut mengartikan bahwa tekanan

anggaran waktu yang diberikan terhadap auditor merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Apabila auditor mampu *manage* dan memenuhitekan anggaran waktu yang diberikan maka akan menghasilkan kualitas audit yang maksimal dan sesuai dengan prosedur standar akuntansi.

Hasil Statistik Deskriptif (X₃) Kompetensi Auditor

Uji statistik deskriptif pada kualitas auditor terdapat 15 pernyataan yang digunakan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut rata-rata jawaban yang dipilih oleh responden kebanyakan termasuk dalam kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa auditor dituntut untuk memiliki keahlian dan kemampuan dalam bidang audit untuk menghasilkan kualitas audit yang maksimal dan sesuai.

Hasil Uji Validitas Variabel Dependen (Y) Kualitas Auditor

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terdapat adanya satu pernyataan yang tidak valid yaitu pada pernyataan pertama sedangkan tiga belas pernyataan lainnya valid. Hal tersebut disebabkan karena adanya ketidaksesuaian antara pernyataan yang dituliskan dengan jawaban yang telah dipilih oleh responden auditor sehingga tidak valid.

Hasil Uji Validitas Variabel (X₁) Independensi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terdapat adanya tujuh pernyataan yang tidak valid. Sedangkan enam pernyataan lainnya valid.

Hasil Uji Validitas Variabel (X₂) Tekanan Anggaran Waktu

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terdapat adanya enam pernyataan yang tidak valid. Sedangkan sembilan pernyataan lainnya dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Variabel (X₃) Kompetensi Auditor

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terdapat adanya tujuh pernyataan yang tidak valid. Sedangkan delapan pernyataan lainnya dinyatakan valid.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,91675598
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,061
	Negative	-,107
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data: diolah peneliti

Hasil pengujian diatas dengan melalui Uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu independensi, tekanan anggaran waktu dan kompetensi adalah berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi dari keseluruhan variabel tersebut adalah $0,20 > \alpha 0,05$.

Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30,656	12,650		2,423	,020
INDEPENDENSI (X1)	-,271	,198	-,222	-1,368	,179
TEKANAN ANGGARAN WAKTU (X2)	-,100	,130	-,127	-,772	,444
KOMPETENSI AUDITOR (X3)	-,205	,102	-,333	-2,013	,051

a. Dependent Variable: RES2

Sumber data: diolah peneliti

Pengujian multikolinieritas dengan menggunakan SPSS 23 dapat dilihat dari VIF dan Tolerance dimana ketentuannya adalah nilai VIF < 10 sedangkan untuk nilai Tolerance > 0,01. Hasil dari pengujian

multikolinieritas diatas menyatakan bahwa tidak terjadi adanya multikolinieritas pada variabel independensi, tekanan anggaran waktu dan kompetensi auditor.

Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30,656	12,650		2,423	,020
INDEPENDENSI (X1)	-,271	,198	-,222	-1,368	,179
TEKANAN ANGGARAN WAKTU (X2)	-,100	,130	-,127	-,772	,444
KOMPETENSI AUDITOR (X3)	-,205	,102	-,333	-2,013	,051

a. Dependent Variable: RES2

Sumber data: diolah peneliti

Berdasarkan pengujian heterokedastisitas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel independen yang digunakan tidak terjadi heterokedastisitas karena telah memenuhi syarat heterokedastisitas yaitu nilai signifikansi $> \alpha 0,05$.

Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-10,503	22,028		-,477	,636
INDEPENDENSI (X1)	,201	,345	,081	,582	,563
TEKANAN ANGGARAN WAKTU (X2)	,655	,226	,409	2,900	,006
KOMPETENSI AUDITOR (X3)	,427	,177	,341	2,407	,021

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT (Y)

Sumber data: diolah peneliti

Model regresi yang diperoleh berdasarkan pengujian diatas adalah:

$$Y = -10,503 + 0,201 X_1 + 0,655 X_2 + 0,427 X_3 + e$$

Penjelasan:

a) α (Konstanta) = -10,503

Nilai konstanta yang diperoleh berdasarkan pengujian diatas adalah -10,503 nilai negatif dapat diartikan apabila jika skor pada variabel independen (X₁) independensi, variabel independen (X₂) tekanan anggaran waktu dan variabel independen (X₃) kompetensi auditor dianggap tidak ada atau sama dengan 0 (nol).

b) $\beta_1 X_1$ (Koefisien Regresi Independensi) = 0,201

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa variabel independensi (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit (Y) adalah sebesar 0,201 sehingga apabila seorang auditor mempertahankan kejujuran dan tidak mudah terpengaruh terhadap pihak manapun maka kualitas hasil audit yang diperoleh akan semakin tinggi dan baik.

c) $\beta_2 X_2$ (Koefisien Regresi Tekanan Anggaran Waktu) = 0,655

Koefisien nilai regresi ini menunjukkan bahwa variabel tekanan anggaran waktu (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit (Y) adalah sebesar 0,655. Sehingga apabila seorang auditor mampu mengatasi keterbatasan waktu yang ditentukan maka kualitas hasil audit yang diperoleh akan semakin tinggi dan baik.

d) $\beta_3 X_3$ (Koefisien Regresi Kompetensi Auditor) = 0,427

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi auditor (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit (Y) sebesar 0,427. Sehingga apabila seorang auditor memiliki pengetahuan yang berkualitas dan pengalaman yang cukup banyak maka kualitas hasil audit yang diperoleh akan semakin tinggi dan semakin baik.

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	370,617	3	123,539	7,954 ^b	,000 ^b
	Residual	652,339	42	15,532		
	Total	1022,957	45			

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT (Y)

b. Predictors: (Constant), KOMPETENSI AUDITOR (X3), INDEPENDENSI (X1), TEKANAN ANGGARAN WAKTU (X2)

Sumber data: diolah peneliti

Berdasarkan uji f menggunakan menunjukkan bahwa nilai signifikan dari keseluruhan variabel independen yang digunakan adalah $0,000 < \alpha < 0,05$

sehinggamenunjukkan bahwa variabel independensi, tekanan anggaran waktu dan kompetensi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit karena telah memenuhi kriteria nilai signifikan yang ditentukan yaitu nilai signifikan $< \alpha < 0,05$.

Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-10,503	22,028		-,477	,636
	INDEPENDENSI (X1)	,201	,345	,081	,582	,563
	TEKANAN ANGGARAN WAKTU (X2)	,655	,226	,409	2,900	,006
	KOMPETENSI AUDITOR (X3)	,427	,177	,341	2,407	,021

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT (Y)

Sumber data: diolah peneliti

Berdasarkan uji t diatas dapat disimpulkan bahwa variabel tekanan anggaran waktu dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan variabel independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Uji R² (R-Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,602 ^a	,362 ^a	,317	3,9411

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI AUDITOR (X3), INDEPENDENSI (X1), TEKANAN ANGGARAN WAKTU (X2)

Sumber data: Diolah peneliti

Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai sebesar 0,362. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh variabel independen (X_1) independensi, variabel independensi (X_2) tekanan anggaran waktu, dan variabel (X_3) kompetensi auditor terhadap variabel dependen (Y) kualitas audit adalah sebesar 36,20% sedangkan sisanya yaitu sebesar 63,80% adalah variabel-variabel independen lain yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) namun tidak digunakan didalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai *mean* yang diperoleh sebesar 2,67 termasuk dalam kategori kurang setuju memiliki kesimpulan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sehingga rancangan hipotesis ditolak. Hal ini disebabkan kebanyakan para auditor memiliki jabatan rata-rata sebagai auditor junior dan jenjang pendidikan terakhir adalah strata satu sehingga pengetahuan yang dimiliki dianggap belum cukup memenuhi dan memadai untuk menghasilkan kualitas audit yang maksimal. Seorang auditor yang tetap mempertahankan sikap independensinya memiliki pengalaman dan kompetensi yang menurun sehingga kualitas audit yang dihasilkan cenderung menurun.

Variabel independen (X_1) ini berkaitan dengan teori agensi yang digunakan oleh peneliti dimana teori tersebut menunjukkan hubungan antara agen dan *principle* dimana lembaga audit berperan sebagai *principle* dan tim audit berperan sebagai agen. Peran auditor independen (akuntan publik) sebagai pihak ketiga sangat penting untuk memberikan penilaian atas laporan keuangan dengan memberikan opini yang jujur dan benar serta dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga auditor dituntut untuk memiliki dan mempertahankan sikap independensi untuk dapat menghasilkan kualitas audit yang benar dan maksimal serta sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Julita P. , Harijanto S. , Heince R.N.W (2017), Ade Wisteri & Made Yenni (2015), Cudtia Lizka A.(2015), Ventje I, David P.E.S, Heince R.N.W (2015), dan Reni Febriyanti (2014) yang menunjukkan

bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai *mean* yang diperoleh sebesar 3,71 termasuk dalam kategori setuju memiliki kesimpulan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit sehingga rancangan hipotesis diterima. Auditor dituntut untuk mampu mengatasi keterbatasan waktu yang ditetapkan dalam menghasilkan kualitas audit yang baik dan benar. Pengalaman yang dimiliki oleh auditor selama minimal tiga tahun dapat meningkatkan kualitas audit karena auditor mampu belajar dari pengalaman terdahulunya sehingga kualitas audit yang dihasilkan semakin baik.

Variabel independen (X_2) tekanan anggaran waktu ini berkaitan dengan teori *resilience* yang digunakan oleh peneliti dimana teori tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi tekanan pekerjaan maupun tekanan hidup yang dialami. Keterbatasan waktu yang telah diberikan merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh auditor. Seorang auditor yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang tinggi cenderung mampu untuk mengatasi dan menghadapi tekanan anggaran waktu yang diberikan. Auditor yang memiliki pengalaman yang tinggi akan memaksimalkan waktu yang dianggarkan dengan sebaik mungkin sehingga kualitas audit yang dihasilkan sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ichsan Satya A. (2017), Julita P., Harijanto S, Heince R.N.W. (2017), dan Ni Made N., Ni Luh G.E.S (2017) yang menunjukkan

bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai *mean* yang diperoleh sebesar 4,12 termasuk dalam kategori setuju memiliki kesimpulan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit sehingga rancangan hipotesis diterima. Seorang auditor dituntut untuk memiliki kompeten, keahlian dan pengalaman yang cukup banyak untuk menunjang proses *auditing*.

Variabel independen (X_3) kompetensi auditor ini berkaitan dengan teori *resilience* yang digunakan oleh peneliti dimana teori tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi tekanan pekerjaan maupun tekanan hidup yang sedang dialami. Auditor dituntut untuk memiliki kompetensi, pengetahuan serta keahlian yang tinggi dalam bidang audit dengan cara mengikuti pelatihan sertifikasi bidang audit, pengujian sertifikasi bidang audit, maupun mengikuti seminar. Seorang auditor yang mampu memiliki pengetahuan yang luas, mampu berkomunikasi dengan baik, serta mampu menagmbil keputusan secara bijak, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik dan maksimal.

Hasil pengujian hipotesis ini menunjang dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cudtia Lizka A.(2015),Dony Pratomo (2016),Rita Anugerah & Sony H.(2014) yang menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian tiga hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan jumlah sampel sebanyak 46 responden auditor maka dapat disimpulkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit atau hipotesis 1 ditolak sedangkan variabel independen seperti tekanan anggaran waktu dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas auditor.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan salah satunya adalah minimnya waktu dalam membagikan kuesioner untuk kantor akuntan publik di wilayah Surabaya sehingga jumlah auditor yang dijadikan sampel sedikit dikarenakan peneliti membagikan kuesioner pada periode akhir tahun dimana kebanyakan dari auditor independen dalam kantor akuntan publik sedang merekap laporan keuangan akhir tahun dan mengerjakan tugasnya diluar wilayah Surabaya.

Saran

Saran peneliti untuk penelitian yang akan datang terkait dengan penelitian yang telah dilakukan adalah menentukan waktu yang tepat dan fleksibel yaitu pada pertengahan bulan atau awal bulan sehingga memenuhi dalam menentukan jumlah sampel dan pembagian kuesioner yang akan digunakan pada penelitian berikutnya.

DAFTAR RUJUKAN

Abdika C.L., Amries Rusli Tanjung dan Enni Savitri. "Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Skeptisisme Profesional, Independensi dan Kecerdasan Emosional terhadap Kualitas Audit Auditor". *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*.Vol. 2 No.1.(Oktober). Hal 1 – 15. 2015.

- Alfiati Rifka. “Pengaruh Etika Auditor, Skeptisme Profesional dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit”. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Vol. 5 No.1. Hal 3 – 27. 2017.
- Anugrah Ichsan Satya. “Pengaruh *Time Budget Pressure*, Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Sebagai Variable Moderasi”. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*. Vol. 4 No.1 (Februari). Hal 1 – 15. 2017.
- Anugerah Rita dan Harsono Sony. “Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas dan Skeptisme Profesional terhadap Kualitas Audit”. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*. Vol. 2 No. 2 (April). Hal 139 – 148. 2014.
- Arisinta Octaviana. “Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure*, Dan *Audit Fee* Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 23 No. 3 (Desember). Hal 266 – 278. 2013.
- Febriyanti Reni. “Pengaruh Independensi, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit”. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Vol.2 No. 2. Hal 2 – 25. 2014.
- Fitrawansyah. 2014. *FRAUD & AUDITING*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Futri Putu Septiani dan Gede Juliarsa, “Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor pada Kualitas Audit KAP Bali”. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 7. Hal 444 – 461. 2014.
- Grothberg, E. “*A Guide to Promoting Resilience in Childern: Strengthening the Human Spirit*”. The Series Early Childhood Development: Practice and Reflections. 8. The Hague: Benard van Leer Voundation.
- Ilat Ventje., David P.E. Saerang., Heince R.N. Wokas. “Pengaruh Independensi, Obyektifitas, Pengalaman Kerja, Pengetahuan, Serta Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Goodwill*. Vol. 6 No.2. Hal 88 – 101. 2015.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jefferson William dan Ketut Budiarta. “Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit”. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 10 No.1. Hal 91 – 106. 2015.
- Jensen, M., and Meckling, W., “Theory of the firm: Managerial Behavior, agency cost, and ownership structure”. *Journal of Financial Economics*. 3: 305 – 360. 1976.
- Liputan 6.com. 22 September 2017. *KPK: Motor Harley Davidson dari Jasa Marga Diantar ke Rumah Auditor BPK* (Online). Jakarta. (<http://news.liputan6.com/read/3104284/kpk-motor-harley-dari-jasa-marga-diantar-ke-rumah-auditor-bpk?source=search>). Diakses tanggal

- 13 Oktober dan 15 November 2017, 12:26 dan 16:29.
- [saksi-di-surabaya/](#)). Diakses pada tanggal 15 Desember. Pukul 20:35.
- Pikirang Julita., Harijanto Sabijono., Heince R.N.W. “Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit”. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*.Vol. 12 No.2. Hal 717 – 732. 2017.
- Pratomo Dony. “Pengaruh Kompetensi Auditor, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.Vol. 16 No.2 (Agustus). Hal 123 – 133. 2016.
- Randal J. Elder.,Mark S. Beasley.,Alvin A. Arens dan Amir Abadi Jusuf. 2011. *Jasa Audi dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Rizal Noviansyah. “Pengaruh Tekanan Waktu dan Independensi Terhadap Kualitas Audit”.*Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*.Vol. 6 No. 1.(Maret). Hal 45 – 52. 2016.
- Saifudin. 2004. ”Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Kuasiekperimen Pada Auditor Dan Mahasiswa)”. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Tribunnes.com. 13 Juli 2017.*Kasus Gratifikasi eks Pejabat PT. PAL, KPK Periksa 14 Saksi di Surabaya* (Online). Jakarta.
<http://m.tribunnews.com/amp/nasional/2017/07/13/kasus-gratifikasi-eks-pejabat-pt-pal-kpk-periksa-14->
- Wardhani Diah Kusuma dan Riduwan Akhmad.“Pengaruh Independensi, Audit *Fee*, dan Objektivitas terhadap Kualitas Audit”.*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.Vol.6 No. 1 (Januari). Hal 389 – 402. 2017.
- Widodo Robertus Aryo.K., Bambang Agus Pramuka dan Eliada Herwiyanti. “Pengaruh Kompetensi, Tingkat Pendidikan Auditor dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Hasil Audit”.Vo. 10 No.1. Hal 1 – 22. 2016.
- Wisteri Ade dan Made Yenni. “Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, Dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.Vol. 10 No. 3.Hal. 164 – 181. 2015.